

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸²

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁸³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 13

⁸³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 99

mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸⁴ Dalam penelitian asosiatif, hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab akibat, sehingga ada variabel dependen dan independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan *sustainability report* perusahaan. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

B. Populasi, Sampling Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuhan, lembaga atau institusi, dokumen, kelompok, kejadian, sesuatu hal, gejala atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.⁸⁵ Atau populasi juga bisa dikatakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kriteria dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti supaya bisa dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah seluruh

⁸⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hal. 99

⁸⁵ Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), hal. 129

perusahaan yang terdaftar dalam ILQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017, berjumlah 45 perusahaan.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan karena dalam pelaksanaannya digunakan pertimbangan tertentu oleh peneliti.⁸⁶

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁸⁷ Berdasarkan pertimbangan peneliti maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mengungkapkan *annual report* dan *sustainability report* berturut-turut pada tahun 2014-2017. Jumlah Perusahaan yang terdaftar dalam ILQ-45 adalah sebanyak 45 perusahaan. Kemudian 45 perusahaan diseleksi untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 9 perusahaan, kemudian dikalikan selama 4 periode pengamatan. Sehingga, diperoleh sebanyak 36 sampel untuk indeks

⁸⁶ Husein Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal. 90

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 92

saham. Proses pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>go public</i> yang terdaftar dalam ILQ-45	45
2	Perusahaan yang tidak terdaftar dalam ILQ-45 berturut-turut selama periode 2014-2017	(28)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i> berturut-turut selama periode 2014-2017	(8)
4	Perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi selama periode 2014-2017	(0)
5	Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian	9
Total Sampel Selama Periode Penelitian		36

Sumber Data : Data Sekunder diolah (2019)

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁸⁸

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118

- a. Perusahaan *go public* yang terdaftar dalam ILQ-45 periode 2014-2017.
- b. Perusahaan yang tidak keluar selama periode pengamatan tahun 2014-2017.
- c. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* berturut-turut selama tahun 2014-2017.
- d. Perusahaan tidak melakukan merger atau akuisisi selama periode 2014-2017.

Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* selama empat tahun berturut-turut dan terdaftar dalam ILQ-45 periode 2014-2017 berjumlah 9 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan 4 tahun waktu penelitian, sehingga 9 perusahaan dikalikan 4, diperoleh sebanyak 36 sampel untuk indeks saham. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Data Sampel Perusahaan ILQ-45

NO	KODE	NAMA EMITEN	WEBSITE EMITEN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	www.astra-agro.co.id
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	www.akr.co.id
3	ASII	Astra Internasional Tbk	www.astra.co.id
4	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	www.bni.co.id
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	www.ir-bri.com
6	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	https://pgn.co.id
7	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	www.ptba.co.id
8	UNTR	United Tractors Tbk	www.unitedtractors.com
9	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	www.wika.co.id

Sumber Data : www.bei.co.id⁸⁹

⁸⁹ <http://www.bei.co.id/>, diakses pada 10 Maret 2019 pukul 10.00.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian Dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.⁹⁰ Data sekunder yang digunakan peneliti meliputi data laporan tahunan (*annual report*) dan *sustainability report* perusahaan. Data ini diperoleh dari situs resmi perusahaan atau dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.bei.co.id). Selain itu, peneliti juga menggunakan data yang diperoleh dari jurnal, makalah, buku, dan internet yang berhubungan dengan tema penelitian untuk tujuan referensi.

2. Variabel Penelitian

Variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.⁹¹

Variabel ini dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas (Variabel Independen) dan variabel terikat (Variabel Dependen).

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : alfabeta, 2012), hal. 187

⁹¹ Husein Umar, *Metode penelitian...*, hal. 47

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya.⁹² Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas dengan fokus pada *Return On Assets* (ROA), ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aktiva, dan kepemilikan manajerial dihitung dengan menjumlahkan presentase saham yang dimiliki oleh manajerial pada akhir tahun dibagi dengan total saham yang beredar.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan perusahaan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan sifat lain, yaitu ukuran ini mempunyai titik nol yang sama dan dapat diperbandingkan. Karena adanya titik nol inilah maka ukuran rasio dapat dibuat perkalian atau pembagian. Angka pada skala ini merupakan ukuran yang sebenarnya dari data kuantitatif.⁹³

⁹² Husein Umar, *Metode penelitian...*, hal. 46

⁹³ *Ibid.*, hal. 48

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data akurat untuk penelitian ini adalah :

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan, serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Sifat umum dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.⁹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan dokumen serta data-data yang dikeluarkan oleh website resmi setiap perusahaan (seperti pada tabel 3.1) berupa data laporan *annual report* dan data laporan *sustainability report*.

b. Kepustakaan

Penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan literatur yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji buku-buku literatur dan jurnal untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang *sustainability report* yang bertujuan untuk

⁹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal. 21

memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur.

2. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk menggali data di lapangan disebut sebagai instrumen penelitian. Fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti memasuki pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.⁹⁵ Sebagaimana telah dijelaskan kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci maka untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen tambahan yang membantu peneliti dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang dimaksud berupa pedoman dokumentasi dan kepustakaan.

Instrumen yang akan dipakai dalam pengumpulan data harus dapat menampung data yang dibutuhkan dalam analisis. Dalam langkah-langkahnya harus bermula dari indikator variabel-variabel yang digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut :

- a. Rasio profitabilitas, dalam hal ini berfokus menggunakan ROA. Presentase ROA dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total asset yang tercantum dalam laporan tahunan perusahaan tercatat yang dipublikasikan di BEI.
- b. Ukuran perusahaan, dinyatakan dengan total aktiva atau dinilai dengan *log of total asset*.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148

- c. Kepemilikan manajerial, dihitung dengan menjumlahkan presentase saham yang dimiliki oleh manajerial pada akhir tahun dibagi dengan total saham yang beredar.
- d. *Sustainability report*, perhitungan dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Kemudian skor pada seluruh item dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah item yang diharapkan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil agar dapat mengetahui komponen yang menonjol, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan.⁹⁶

Dalam penelitian kuantitatif, tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami.⁹⁷

⁹⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 32

⁹⁷ *Ibid.*, hal. 33

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.⁹⁸ Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal atau diterima H1. Sedangkan, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak bertistribusi secara normal atau tolak H1.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.⁹⁹ Apabila terdapat korelasi antar variabel independen maka akan ada multikolinieritas dan begitu juga sebaliknya.

Untuk memeriksa ada atau tidak adanya multikolinieritas maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu :

- 1) Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- 2) Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

⁹⁸ Husein Umar, *Metode penelitian...*, hal. 181

⁹⁹ *Ibid.*, hal. 177

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.¹⁰⁰ Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat tabel DW (Durbin-Watson), dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Angka D-W dibawah -2 maka ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, maka terjadi autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas +2 terdapat autokorelasi negatif

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁰¹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik *Scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik tersebut terpenuhi dan jika data yang dianalisis terbukti normal, untuk mengetahui Pengaruh

¹⁰⁰ Duwi Priyanto, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta : Gava Media, 2009), hal. 59

¹⁰¹ Husein Umar, *Metode penelitian...*, hal. 179

Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*, maka digunakan alat analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut¹⁰² :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Jumlah pengungkapan *sustainability report* perusahaan berdasarkan pedoman *Sustainability Report Guidelines* versi G4

α = Konstanta

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Ukuran perusahaan

X_3 = Persentase kepemilikan saham manajerial

e = Tingkat kesalahan atau gangguan (*Error*)

Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan atau dugaan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan. Hipotesis sering dikatakan sebagai

¹⁰² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 137

dugaan sementara.¹⁰³ Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikansi parsial (uji statistik t) dan uji signifikansi secara bersama-sama (uji statistik F)

a) Uji signifikan parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2, dan 3. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut¹⁰⁴ :

- 1) Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

¹⁰³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016) hal. 297

¹⁰⁴ Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*, (Yogyakarta : UPP STM YKPN, 2010), hal. 25

b) Uji signifikan secara bersama-sama (Uji F)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f ini digunakan untuk menjawab hipotesis 4. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik f dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Membandingkan nilai f hasil perhitungan dengan nilai f menurut tabel. Bila nilai f hitung lebih besar daripada nilai f tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .
- 2) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.¹⁰⁵ Rumus koefisien determinasi (R^2) adalah :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

¹⁰⁵ Duwi Prayitno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta : GAVA MEDIA, 2013) hal. 74

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Kepemilikan Manajerial (X3) secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Pengungkapan *Sustainability Report* (Y).

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.